



# Buku Tata Tertib dan Refleksi Siswa

**SMA SEDES SAPIENTIAE BEDONO**

Edisi Tahun 2019

Nama :

Kelas :

## BIODATA

### A. SISWA

1. Nama Lengkap Siswa : .....
2. Nama Panggilan : .....
3. Tempat/ Tanggal Lahir : .....
4. No Telpon/ HP : .....
5. Alamat Email : .....
6. Anak Nomor : .... dari ..... bersaudara
7. Golongan Darah : .....

### B. ORANG TUA

1. Nama Ayah : .....
2. Alamat Rumah : .....
3. Alamat Kantor : .....
4. Nomor Telpon/ HP : .....
5. Nama Ibu : .....
6. Alamat Rumah : .....
7. Alamat Kantor : .....
8. Nomor Telpon/ HP : .....

### C. WALI

1. Nama Wali : .....
2. Alamat Rumah : .....
3. Alamat Kantor : .....
4. Nomor Telpon/ HP : .....

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat, dan kasihNya, sehingga kami dapat menyusun Buku Tata Tertib dan Refleksi Siswa SMA Sedes Sapientiae Bedono. Buku Catatan Harian Siswa ini disusun dengan tujuan agar siswa SMA Sedes Sapientiae Bedono dapat:

1. memahami visi, misi, tujuan, dan motto sekolah
2. memahami tata tertib
3. memahami alur pemberian hukuman dan penghargaan
4. mengetahui jadwal ekstrakurikuler
5. mencatat rencana ulangan harian
6. mencatat tugas-tugas mata pelajaran
7. mencatat hasil kuis, ulangan harian, dan ulangan tengah semester
8. mencatat point pelanggaran
9. mencatat point penghargaan

Buku Tata Tertib dan Refleksi Siswa ini juga berfungsi sebagai media komunikasi antara sekolah dalam hal ini wali kelas/guru dengan orang tua/pembimbing asrama. Dengan adanya media komunikasi ini orang tua/pembimbing asrama dengan mudah mengetahui perkembangan putra-puterinya baik dalam hal akademik maupun non akademik.

Dengan tersusunya Buku Tata Tertib dan Refleksi Siswa ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Sekolah SMA Sedes Sapientiae Jambu, Sr. M. Anastasia, OSF,S.Pd.
2. Para Guru,
3. Tenaga Non Kependidikan, dan
4. Pengurus OSIS

yang telah banyak membantu penyusunan buku ini sehingga dapat selesai dan siap untuk dipergunakan.

Kami sadar bahwa Buku Tata Tertib dan Refleksi Siswa ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan untuk itu, kami mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Jambu, 3 Juli 2019  
Hormat kami  
Tim Penyusun

## BAB I

### PROFIL SMA SEDES SAPIENTIAE BEDONO

#### A. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa berkarakter cerdas, unggul, dan bersaudara dijiwai nilai-nilai Kristiani

Keterangan substansi visi :

##### 1. Kata 'mewujudkan'

Memang ada persamaan arti antara 'menjadikan' dan 'mewujudkan' yaitu proses menciptakan. Dipilih kata, 'mewujudkan' mau menunjuk siswa yang akan dididik di sekolah sudah memiliki karakter tertentu; mempunyai potensi, dan sebagainya sekolah mau membuat karakter tertentu tersebut menjadi benar-benar nyata. Karakter yang diinginkan menjadi jelas dan tegas setelah mengalami pendidikan di sekolah ini.

##### 2. Karakter

Sigmund Freud mendefinisikan, "*Character is striving system which underlay behavior*". Karakter dapat diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang mewujud dalam suatu sistem daya juang yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku. Karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan (Khan, 2010).

Dari pengertian karakter di atas, kita pahami bahwa karakter harus diwujudkan melalui nilai-nilai moral yang dipatrikan untuk menjadi semacam nilai intrinsik dalam diri kita dan mewujud dalam suatu sistem daya juang yang akan melandasi pemikiran, sikap dan perilaku seseorang. Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibentuk, ditumbuhkembangkan, dan dibangun dengan sengaja.

##### 3. Karakter cerdas

Pribadi yang memiliki karakter cerdas berarti kecerdasan tersebut bersifat holistik (utuh), yaitu kecerdasan: intelektual, emosional, sosial, dan spiritual secara padu.

##### 4. Karakter unggul

Pribadi yang berkarakter unggul berarti pribadi yang memiliki integritas; profesional; mampu menggunakan tanggung jawab secara benar; mampu menggunakan kebebasan secara tepat; dan terlibat secara aktif dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan bergereja.

## 5. Karakter bersaudara

Pribadi yang berkarakter bersaudara, berarti bersikap plural, inklusif, adil, demokratis, berbudaya, solider, dan berbelasrasa yang merupakan spiritualitas St. Fransiskus Assisi.

## 6. Jiwa Kristiani

Pribadi yang berjiwa kristiani berarti kuat dalam memahami ajaran Yesus, kuat dalam menghayati sikap Yesus, dan kuat dalam mengaktualisasikan tindakan Yesus.

### B. Misi Sekolah

1. Mengembangkan kemampuan intelektual, dalam bernalar dan berkomunikasi.
2. Mengembangkan etika yang berakar dari nilai nilai kristiani
3. Menumbuhkan jiwa estetis melalui seni dan budaya
4. Menyediakan formasi iman, berpartisipasi dalam liturgi, dan aktivitas-aktivitas sosial

### C. Tujuan sekolah

Menyiapkan lulusan agar:

- A. Menghasilkan minimal 90% lulusan yang siap mengembangkan kemampuan intelektual yang dapat diterima pada program studi/jurusan/ fakultas pada perguruan tinggi baik PTN maupun PTS favorit terakreditasi minimum B (Baik)
- B. Mengembangkan kemampuan penalaran dan komunikasi yang diakomodasi melalui penulisan karya tulis ilmiah (*paper*) sebagai sarana persiapan penulisan karya tulis ilmiah pada jenjang pendidikan tinggi
- C. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial berbasis pengetahuan dan dimensi etiskristiani.
- D. Mengembangkan siswa yang berkarakter melalui doa, pertobatan, persaudaraan, kesederhanaan, kerja keras, dan cinta segala ciptaan
- E. Minimal 95% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sebagai implementasi semangat Fransiskus Assisi
- F. Siswa memiliki jiwa kebangsaan dan cinta tanah air, serta jiwa seni yang diinternalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- G. Menyediakan formasi iman siswa melalui pendekatan pendekatan pengetahuan dan terampil dalam pelayanan sosial dan pelayanan yang bersifat liturgis.

D. **Semboyan SMA Sedes Sapientiae Jambu:**  
“*Makes You, SMART, STEADY, FRATERNAL*”

E. **Lambang dan Arti SMA Sedes Sapientiae Bedono**  
1. **Lambang**



2. **Arti**

a. **Sedes Sapientiae**

Berarti Maria Tahta Kebijaksanaan

b. **Bunga Bakung**

**Lambang Kemurnian.** Kesucian. Diharapkan siswa-siswi SMA SEDES SAPIENTIAE dalam belajar diwarnai dengan niat yang suci dan bersih

c. **Dian**

**Lambang Iman dan Kredibilitas.** Diharapkan siswa-siswi SMA SEDES SAPIENTIAE dapat mengisi dan mengembangkan diri dengan mempertebal iman dan pengetahuan sehingga selalu menyala menyinari lingkungannya

d. **BINTANG**

**Lambang Penerangan.** Siswa-siswi SMA SEDES SAPIENTIAE dapat menjadi penerang bagi masyarakat di sekitarnya dan menjadi penunjuk dalam kegelapan.

e. **Sinar Yang Makin Luas Dan Mantap**

**Lambang Pengabdian.** Setelah lulus diharapkan dapat menjadi warga negara yang makin luas dan mantap dalam membawa sinar ketaqwaan dan kebenaran.

## **F. Identitas Sekolah**

1. Nama Yayasan : Yayasan Marsudirini
2. Nama Sekolah : SMA Sedes Sapientiae Jambu
3. Alamat Sekolah : Tromol Pos 203  
Desa : Bedono  
Kecamatan : Jambu  
Kabupaten : Semarang  
Propinsi : Jawa Tengah  
Telp/ Fax : (0298) 591003/ 592373  
Website : [www.sedesbedono.sch.id](http://www.sedesbedono.sch.id)  
E-mail : [sedesjambu@yahoo.com](mailto:sedesjambu@yahoo.com)  
Kode Pos : 50663

**KEPUTUSAN  
KEPALA SMA SEDES SAPIENTIAE JAMBU  
NOMOR : 250/SMA.SS/VII/ 2019/E.24**

**TENTANG**

**TATA TERTIB SISWA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**KEPALA SMA SEDES SAPIENTIAE JAMBU**

- Menimbang : 1. bahwa tata tertib siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pendidikan;
2. bahwa sehubungan dengan butir (1) dipandang perlu menetapkan Keputusan Kepala SMA Sedes Sapientiae Jambu tentang Tata Tertib bagi Siswa SMA Sedes Sapientiae Jambu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, yang telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2007;



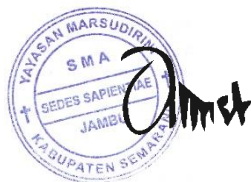
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

**MEMUTUSKAN :**

**MENETAPKAN : TATA TERTIB BAGI SISWA SMA SEDES SAPIENTIAE JAMBU TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

- PERTAMA** : Tata Tertib Siswa SMA Sedes Sapientiae Jambu sebagaimana diatur dalam lampiran satu Surat Keputusan ini;
- KEDUA** : Segala biaya yang timbul dalam rangka keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku efektif pada tiga bulan setelah Surat Keputusan ini ditandatangani.

Ditetapkan di Jambu  
Pada tanggal, 3 Juli 2019  
Kepala Sekolah,



**Sr. M. Anastasia, OSF, S.Pd.**

**TATA TERTIB SISWA  
SMA SEDES SAPIENTIAE BEDONO  
2019**

**BAB I  
HAK–HAK SISWA**

Siswa mendapat hak–hak sebagai berikut selama masih berstatus sekolah di SMA Sedes Sapientiae Bedono.

1. Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.
2. Siswa melakukan kegiatan yang berguna untuk memajukan diri sendiri, sekolah maupun Organisasi Intra Sekolah.
3. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMA Sedes Sapientiae Bedono.
4. Siswa mendapatkan informasi dan bimbingan dari sekolah secara adil melalui wali kelas, guru BK, Guru dan Karyawan SMA Sedes Sapientiae Bedono.
5. Siswa memberikan saran dan kritik dengan benar yang bersifat membangun untuk kebijakan sekolah melalui jalur Perwakilan Kelas/ OSIS.
6. Siswa mendapat fasilitas yang layak dari sekolah
7. Siswa melakukan pembelaan terhadap dirinya atas pelanggaran yang dilakukan

**BAB II  
KEWAJIBAN SISWA**

Siswa memiliki kewajiban sebagai berikut selama masih berstatus sekolah di SMA Sedes Sapientiae Bedono.

1. Siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku. (khusus untuk siswa asrama wajib mematuhi tata tertib yaitu keluar dari sekolah berarti keluar dari asrama)
2. Siswa wajib mengikuti program kesiswaan yang diberlakukan sekolah.
3. Siswa wajib berperan aktif menciptakan suasana kondusif di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

4. Siswa wajib menjaga nama baik almamater dan berupaya meningkatkan prestasi, baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
5. Siswa wajib mengikuti upacara bendera pada Senin minggu pertama di setiap bulan dan atau hari besar nasional yang diselenggarakan oleh sekolah, kecuali bagi yang sakit (harus se-izin guru piket) dengan memakai seragam lengkap.
6. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik di dalam atau di luar sekolah hingga menginap, wajib diketahui oleh orang tua dan se-izin Kepala Sekolah serta didampingi oleh pembina ekstrakurikuler.
7. Siswa wajib lapor pembina OSIS dan harus diketahui serta se-izin dari Kepala Sekolah, jika ada kegiatan organisasi atau kelompok dari luar sekolah baik yang melibatkan siswa ataupun tidak di dalam lingkungan sekolah.
8. Siswa wajib menjaga keutuhan dan kebersihan lingkungan sekolah, barang-barang inventaris sekolah, dan barang-barang milik pribadi.
9. Siswa wajib hadir di sekolah paling lambat pukul 06.45 WIB dan meninggalkan lingkungan sekolah paling lambat 30 menit sesudah kegiatan sekolah berakhir, kecuali ada kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sekolah yang diikuti sampai dengan pukul 16.00 WIB.
10. Siswa yang tidak mengikuti KBM karena sakit lebih dari 1 hari, orangtua/ wali/ pembimbing Asrama wajib memberitaukan kepada pihak sekolah dengan menyertakan surat keterangan dari dokter.
11. Siswa yang tidak mengikuti KBM karena izin khusus, diatur di BAB VI.
12. Siswa yang terpaksa meninggalkan kegiatan pembelajaran saat proses KBM berlangsung, diatur di BAB VI.
13. Siswa wajib berperilaku baik, jujur, dan hormat kepada kepala sekolah, guru, karyawan, teman, dan sesama di lingkungan SMA Sedes Sapientiae Bedono dan sekitarnya.
14. Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah seperti yang sudah diatur dalam Bab VI.
15. Siswa yang tidak dapat menggunakan sepatu karena sakit di bagian kaki, tidak diperkenankan memakai sandal jepit.
16. Siswa dilarang menggunakan jaket di lingkungan sekolah, kecuali jas almamater.
17. Siswa putri yang berambut panjang wajib mengikat rambut dilingkungan sekolah.

18. Siswa wajib memakai seragam olah raga yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan identitas/ namanya masing-masing, ketika mengikuti pelajaran olah raga.
19. Siswa wajib memakai seragam ekstrakurikuler yang telah ditetapkan oleh sekolah sesuai dengan identitas/ namanya masing-masing, ketika mengikuti ekstrakurikuler.
20. Siswa wajib membayar SPP sekolah paling lambat tanggal 15 setiap bulannya.
21. Siswa wajib memiliki dan membawa kartu identitas siswa. (KIA/ Kartu Pelajar).

### **BAB III LARANGAN DAN NILAI BOBOT**

Siswa yang melakukan tindakan pelanggaran akan diperhitungkan berdasarkan bobot pelanggaran yang ada.

Ada dua jenis bobot yaitu bobot pelanggaran progresif yaitu jenis bobot pelanggaran karena kelalaian bukan kesengajaan. Untuk pelanggaran pertama dihitung bobot terendah sesuai ketentuan dan pada pelanggaran berikutnya akan dihitung lebih besar sesuai bobot yang ada dan seterusnya.

Jenis bobot yang kedua adalah bobot absolut, dimana besaran bobotnya akan tetap sesuai yang sudah ditentukan.

#### **PASAL 1 Citra Diri**

Siswa yang berkepribadian dan berbudaya akan memiliki citra diri sebagai identitas pribadi seorang siswa Indonesia. Hal-hal yang melanggar pembentukan citra diri sebagai berikut :

NO	LARANGAN	NILAI BOBOT
1	Siswa memakai pakaian seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, termasuk pakaian olahraga	progresif -4, -6, -10
2	Siswa memakai sandal atau sepatu yang tidak semestinya tanpa izin selama proses pembelajaran di lingkungan sekolah	progresif -4, -6, -10

3	Siswa mengenakan jaket atau topi atau pakaian maupun tas yang ada identitas angkatan di lingkungan sekolah tanpa izin dari urusan kesiswaan	progresif -4, -6, -10
4	Siswa dengan sengaja mengulangi pelanggaran yang sama dalam satu hari	5
5	<b>Siswa putra melakukan hal-hal sebagai berikut :</b>	
	a. berambut panjang atau gondrong dan membuat potongan rambut yang tidak pantas untuk ukuran pelajar	progresif -4, -6, -10
	b. mengecat rambut	progresif -4, -6, -10
	c. memakai anting dan gelang	progresif -4, -6, -10
	d. memakai kalung	progresif -4, -6, -10
	e. tidak memakai kaos dalam memakai kemeja atau celana ketat (model pensil) atau sudah tidak pantas untuk dipakai dalam celana	progresif -4, -6, -10
	f. memakai kemeja tidak dimasukkan	progresif -4, -6, -10
	g. bertindik/bertato	- 50
	h. berkuku panjang	progresif -4, -6, -10
6	<b>Siswa putri melakukan hal-hal sebagai berikut :</b>	
	a. memakai perhiasan atau make up yang berlebihan	progresif -4, -6, -10
	b. memakai kemeja atau rok ketat atau transparan	progresif -4, -6, -10
	c. memakai kemeja tidak dimasukkan ke dalam rok	progresif -4, -6, -10
	d. tidak memakai kaos dalam	progresif -4, -6, -10
	e. berkuku panjang	progresif -4, -6, -10
	f. mengecat rambut	progresif -4, -6, -10
	g. tidak mengikat rambut	progresif -4, -6, -10

	h. bertato	- 50
	i. bertindik terlalu banyak	- 50

## PASAL 2

### Citra SMA Sedes Sapientiae Bedono

Menjadi siswa di SMA Sedes Sapientiae Bedono adalah suatu kebanggaan. Oleh karena itu, perilaku siswa SMA Sedes Sapientiae Bedono harus dapat mencerminkan citra sekolah. Berikut ini adalah perilaku yang tidak mencerminkan citra SMA Sedes Sapientiae Bedono seperti berikut ini :

NO	LARANGAN	NILAI BOBOT
1	Siswa membawa alat-alat yang tidak ada hubungannya dengan KBM di sekolah.	-5
2	Siswa dengan sengaja tidak mengikuti upacara dan apel pagi.	-10
3	Siswa melakukan tindakan-tindakan yang mengganggu pelaksanaan upacara atau meninggalkan upacara yang belum selesai kecuali sakit.	-5
4	Siswa menghilangkan, merusak, dan atau lupa membawa buku (tugas/ PR, dan buku catatan harian siswa)	progresif -4, -6,-10
5	Siswa membawa kendaran roda dua tanpa izin.	-10
6	Siswa membawa kendaraan roda empat ke dalam lingkungan sekolah.	-10
7	Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan	-15
8	Siswa masuk atau keluar sekolah dengan cara melompat atau menerobos pagar.	-15
9	Siswa membawa dan atau menyimpan rokok di lingkungan sekolah ( <i>termasuk rokok elektrik</i> ).	-50
10	Siswa menghisap rokok di lingkungan sekolah.	-70
11	Siswa membawa HP, MP3/MP4, <i>Music Box</i> , <i>tape</i> , <i>smartwatch</i> /perangkat <i>wearable</i> yang terkoneksi dengan internet dan sejenisnya saat pembelajaran.	-25
12	Siswa mencemarkan nama baik SMA Sedes Sapientiae Bedono, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media apapun.	-70

### **PASAL 3** **Suasana Kelas**

Ruang belajar dan suasana kelas yang kondusif memberikan kenyamanan dalam belajar. Suasana yang tenang, tertib, teratur dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pelanggaran–pelanggaran yang dapat merusak suasana di kelas yaitu :

<b>NO</b>	<b>LARANGAN</b>	<b>NILAI BOBOT</b>
1	Siswa terlambat mengikuti apel pagi dan atau terlambat masuk kelas saat KBM.	progresif -4, -6,-10
2	Siswa meninggalkan kelas/ lingkungan sekolah saat KBM sedang berlangsung tanpa seizin dari guru pengajar dan guru piket.	-15
3	Siswa menciptakan dan atau melakukan kegaduhan, keributan, keonaran, sehingga mengganggu KBM.	progresif -4, -6,-10
4	Siswa tidur saat KBM	progresif -4, -6,-10
5	Makan dan atau minum di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.	progresif -4, -6,-10

### **PASAL 4** **Pelestarian Lingkungan**

Belajar di tempat bersih dan terjaga kelestariannya dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan. Sebagai siswa yang bersekolah di SMA Sedes Sapientiae Bedono wajib mempunyai kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup di sekitar, seturut teladan Santo Fransiskus Assisi. Pelanggaran–pelanggaran terhadap pelestarian lingkungan dicerminkan seperti berikut ini :

<b>NO</b>	<b>LARANGAN</b>	<b>NILAI BOBOT</b>
1	Siswa merusak keindahan sekolah dan lingkungan	progresif -5, -10,-20
2	Siswa membuat coretan pada barang–barang inventaris sekolah atau di tembok atau tempat–	-20

	tempat lain di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.	
3	Siswa tidak menempatkan sampah pada tempatnya	progresif -4, -6,-10
4	Siswa tidak melaksanakan piket harian di kelas.	-5

## **PASAL 5**

### **Norma Susila**

Sikap santun siswa akan tercermin dalam pergaulan sehari-hari. Perilaku siswa yang baik dan santun merupakan karakter yang harus diusahakan setiap saat. Oleh karena itu, perilaku-perilaku yang melanggar sopan santun sebagai norma susila harus dihindarkan. Adapun pelanggaran- pelanggaran terhadap norma susila yaitu :

<b>NO</b>	<b>LARANGAN</b>	<b>NILAI BOBOT</b>
1	Siswa bersikap tidak sopan terhadap sesama siswa.	progresif -4, -6,-10
2	Siswa menerima tamu di sekolah saat KBM tanpa se-izin guru piket.	progresif -4, -6,-10
3	Siswa bermain kartu judi di lingkungan sekolah.	progresif -4, -6,-10
4	Siswa bermain judi di dalam maupun di luar sekolah.	-50
5	Siswa membawa atau menyimpan gambar atau film porno.	-50
6	Siswa berlaku tidak sopan terhadap Kepala Sekolah, Guru atau Karyawan.	progresif -20,-30, -50
7	Siswa menghina Kepala Sekolah, Guru atau Karyawan.	-60
8	Siswa mengancam terhadap Kepala Sekolah, Guru atau Karyawan.	-70
9	Siswa melakukan kecurangan yaitu memalsukan identitas atau tanda tangan orang lain untuk kepentingan pribadi atau kelompok.	-85
10	Siswa melakukan pemalsuan tanda tangan Kepala Sekolah atau Guru atau Karyawan untuk kepentingan individu atau kelompok.	-90
11	Siswa melakukan kecurangan ketika ulangan harian atau ulangan umum atau ujian lainnya.	-50



12	Siswa memberikan keterangan atau pernyataan palsu.	-85
13	Siswa menyalahgunakan, mengambil, atau meminta dengan paksa berupa uang atau barang milik orang lain atau milik sekolah.	-50
14	Siswa dengan sengaja melakukan perusakan barang milik orang lain atau sekolah.	progresif -20,-30, -50
15	Siswa melakukan intimidasi terhadap siswa lain sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan aman.	progresif -20,-30, -50
16	Siswa melakukan perkelahian dan tindak kekerasan fisik (penendangan/ penamparan/ pemukulan) baik secara perorangan maupun kelompok terhadap sesama siswa atau orang lain baik secara langsung maupun dengan menggunakan benda.	-50
17	Siswa melakukan perkelahian (tindak kekerasan) baik secara perorangan maupun kelompok terhadap sesama siswa atau orang lain baik secara langsung maupun dengan menggunakan benda sehingga mengakibatkan cedera.	-80
18	Siswa membawa atau menyimpan atau menyembunyikan petasan atau bahan peledak lainnya di lingkungan sekolah yang dapat mengancam bahaya jiwa orang atau menghancurkan atau menimbulkan kerusakan barang atau bangunan milik individu atau milik sekolah.	-90
19	Siswa memicu terjadinya perkelahian baik perorangan maupun masal (tawuran) yang mengakibatkan terjadinya korban dari kedua belah pihak.	-90
20	Siswa membawa atau menyimpan atau menggunakan senjata tajam atau tumpul di lingkungan sekolah yang tidak ada kaitannya dengan KBM.	-50
21	Siswa membawa atau menyimpan atau menggunakan senjata api di lingkungan sekolah.	-90

22	Siswa terbukti secara hukum melakukan tindakan kriminal yang berhubungan dengan pihak kepolisian di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.	-100
23	Siswa membawa atau menyimpan atau mengkonsumsi atau mengedarkan minuman keras atau narkoba atau zat adiktif lainnya di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.	-100
24	Siswa hamil atau menghamili.	-100

## PASAL 6 Organisasi dan Ekstrakurikuler

Organisasi yang ada dan diakui di SMA Sedes Sapientiae Bedono adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan kelompok-kelompok ekstrakurikuler, baik seni, olahraga, dan lainnya yang telah diakomodasi sebagai kegiatan siswa di sekolah sebagai pengembangan minat dan bakat. Sedangkan organisasi lain yang dibentuk untuk menonjolkan identitas diri dapat menimbulkan kerawanan. Hal-hal tersebut dicerminkan dengan pelanggaran-pelanggaran seperti berikut ini :

NO	LARANGAN	NILAI BOBOT
1	Siswa membentuk atau menjadi anggota organisasi atau kegiatan yang tidak dilegalkan oleh sekolah	progresif -4, -6,-10
2	Siswa tidak memilih/ mengikuti ekstrakurikuler yang ditawarkan sekolah ( <i>ekstra wajib, dan ekstra pilihan</i> ) sesuai ketentuan.	progresif -4, -6,-10
3	Siswa terlambat mengikuti ekstrakurikuler.	progresif -4, -6,-10
4	Siswa meninggalkan kegiatan ekstrakurikuler saat sedang berlangsung tanpa seizin dari guru pembimbing/ Pembina ekstra.	progresif -4, -6,-10
5	Siswa tidur saat kegiatan ekstrakurikuler	progresif -4, -6,-10

**BAB IV**  
**SANKSI, PRESTASI, DAN PENGHARGAAN**

**PASAL 7**  
**Sanksi**

- 1. Berupa Teguran**
  - a. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-15**, siswa dipanggil oleh wali kelas.
  - b. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-30**, orang tua siswa dipanggil oleh wali kelas dan guru BK. (Bimbingan Konseling).
- 2. Pernyataan Tertulis dan Surat Peringatan**
  - a. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-30**, siswa membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa yang bersangkutan, orang tua dan diketahui oleh wali kelas dan guru BK. (Bimbingan Konseling).
  - b. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-50**, siswa diberi surat peringatan pertama (**SP I**) yang dikeluarkan oleh sekolah.
  - c. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-80**, siswa diberi surat peringatan ke-2 (**SP II**) yang dikeluarkan oleh sekolah.
- 3. Skorsing dengan aturan sebagai berikut.**
  - a. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-50**, siswa dikenakan **skorsing 3 hari efektif** dan membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa, orang tua, wali kelas, dan diketahui oleh kepala sekolah.
  - b. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-80**, siswa dikenakan **skorsing 6 hari efektif** dan membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa, orang tua, wali kelas, dan diketahui oleh kepala sekolah.
  - c. Bila bobot poin pelanggaran mencapai **-100**, siswa **dikembalikan kepada orang tua**

## **PASAL 8**

### **Point Prestasi**

- 1. Akademik**
  - a. Umum/ Ekstern
    - 1) Juara Tingkat Internasional
    - 2) Juara Tingkat Nasional
    - 3) Juara Tingkat Propinsi
    - 4) Juara Tingkat Kabupaten
  - b. Khusus/ Intern
    - 1) Juara umum Kelas X, XI dan XII di masing-masing parallel
- 2. Non-akademik**
  - a. Umum/ Ekstern
    - 1) Juara Tingkat Internasional
    - 2) Juara Tingkat Nasional
    - 3) Juara Tingkat Propinsi
    - 4) Juara Tingkat Kabupaten
  - b. Khusus/ Intern
    - 1) Juara umum lomba/ pertandingan
    - 2) Juara Pertama Lomba/ pertandingan
    - 3) Juara Kedua Lomba/ pertandingan
    - 4) Juara Ketiga Lomba/ Pertandingan
- 3. Keikutsertaan dalam Keorganisasian OSIS**
  - a. Ketua OSIS/ Perwakilan Kelas
  - b. Pengurus Harian Perwakilan Kelas/ OSIS
  - c. Ketua Sekbid OSIS

## **PASAL 9**

### **Penghargaan**

- 1. Point prestasi diberikan kepada siswa di:**
  - a. Pasal 8 Ayat 1 akan mendapatkan uang pembinaan yang besarnya ditentukan oleh sekolah dalam rapat dewan guru.
  - b. Pasal 8 Ayat 2 Pemberian penghargaan berupa sertifikat dari sekolah yang menerangkan bahwa siswa tersebut berkontribusi dalam lomba tersebut.
  - c. Pasal 8 Ayat 2 Uang pembinaan hasil lomba diberikan kepada siswa yang mendapatkan juara.
  - d. Pasal 8 Ayat 3 akan mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh sekolah.
- 2. Jumlah point prestasi tidak mengurangi point pelanggaran yang telah dilakukan.**

## **BAB V**

### **MEKANISME PENANGANAN SISWA**

#### **PASAL 10**

##### **Mekanisme Penanganan Siswa**

Beberapa pihak akan menangani mekanisme penanganan masalah dan pemberian poin pelanggaran. Selain itu, juga akan menangani dan memberi poin prestasi bagi siswa–siswi SMA Sedes Sapientiae Bedono. Beberapa pihak yang bertugas menangani dan mencatat siswa yang melakukan pelanggaran atau siswa yang berprestasi diatur sebagai berikut dalam beberapa aspek penanganan.

#### **1. Mekanisme penanganan masalah dan pemberian poin pelanggaran.**

- a. Setiap guru berhak menangani siswa yang terbukti atau diindikasikan melakukan pelanggaran, lalu memprosesnya hingga siswa tersebut mengakui pelanggaran. Setelah itu guru terus menindaklanjuti dengan mencatat nama dan kelas siswa yang bersangkutan. Kemudian catatan tersebut diserahkan kepada guru piket.
- b. Guru piket menindaklanjuti dengan langkah-langkah berikut ini.
  - 1) Guru piket menerima bukti pelanggaran.
  - 2) Siswa mencatat di dalam form pelanggaran yang sudah disediakan (rangkap 2) dan buku Tata Tertib Siswa.
  - 3) Bagian tata usaha menulis di buku pelanggaran dan merekap akumulasi point pelanggaran secara online.
  - 4) Form pelanggaran yang sudah distempel oleh tatausaha dikembalikan ke guru piket dan yang satu dipegang oleh siswa sebagai bukti pelanggaran sudah dicatat.
  - 5) BK mempunyai wewenang untuk melakukan pemanggilan dan pendampingan siswa yang sudah tercatat di buku pelanggaran.
  - 6) Jika siswa tersebut telah melampaui tahapan pelanggaran yang harus melibatkan Wali kelas, BK, orang tua, dan Bidang Kesiswaan maka akan ditindaklanjuti dengan ketentuan yang berlaku.
  - 7) Jika siswa telah mencapai poin maksimal -100, maka Wali kelas melaporkan kepada Bidang kesiswaan dan

dilanjutkan dengan melaporkannya kepada kepala sekolah.

- 8) Pengembalian siswa kepada orang tua/dikeluarkan dari sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dengan didampingi oleh:
  - a) Bidang Kesiswaan
  - b) Guru BK
  - c) Wali Kelas

## **2. Mekanisme pemberian penghargaan prestasi/ partisipasi siswa:**

- a. Siswa menyerahkan bukti prestasi/ partisipasi kepada wali kelas.
- b. Walikelas melakukan pengecekan bukti prestasi/ partisipasi.
- c. Wali kelas mencatat poin prestasi di buku Tata tertib dan Catatan Harian Siswa dan melaporkannya ke bagian tata usaha untuk dilakukan pencatatan dan pemberian stempel di buku Tata tertib dan Catatan Harian Siswa.
- d. Wali kelas mengusulkan penghargaan untuk siswa.
- e. Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa.

## **BAB VI PETUNJUK TEKNIS TATA TERTIB SISWA DAN CATATAN KHUSUS**

### **A. Kegiatan Harian Siswa :**

1. Siswa datang ke sekolah sebelum pukul 06.45, disambut oleh guru piket di depan sekolah untuk bersalaman dan pengecekan atribut.
2. Setiap pagi sebelum apel pagi ada piket kebersihan halaman depan sekolah, depan gua Maria, dan halaman tengah yang petugasnya diatur oleh pengurus OSIS.
3. Setiap siswa wajib mengikuti apel pagi pada pukul 06.45, ditandai dengan bel tiga kali. Apel pagi berupa doa pagi bersama dan renungan, bertempat di Aula: Siswa diatur dengan berbaris di depan ruang guru.
4. Petugas renungan pagi dan doa diatur oleh pengurus OSIS.
5. Setiap siswa wajib mengikuti pelajaran. Kegiatan pembelajaran di mulai pukul 07.00 WIB.
6. Siswa yang tidak masuk sekolah wajib menginformasikan pada Wali Kelas.

7. Tiap jam 12.00 WIB diadakan doa "Malaikat Tuhan" dipimpin dari pusat informasi. Petugas diatur oleh pengurus OSIS.
8. Selama di sekolah, dilarang membawa sarana elektronik seperti: HP, MP3/MP4, Music Box, tape, smartwatch / perangkat wearable yang terkoneksi dengan internet dan sejenisnya, kecuali Smartband untuk deteksi kesehatan.

## **B. Seragam**

1. Hari Senin dan Selasa :  
Pakaian OSIS dan kaos kaki putih identitas sekolah, sepatu hitam polos.
2. Hari Rabu :  
Pakaian batik Marsudirini bawahan hitam, sepatu dan kaos kaki bebas.
3. Hari Kamis :  
Pakaian batik sedes bawahan hitam, sepatu dan kaos kaki bebas.
4. Hari Jumat dan Sabtu :  
Pakai krem Sedes berdasi dan sepatu pantofel hitam kaos kaki putih panjang.
5. Selama pelajaran olah raga wajib berpakaian olah raga sesuai dengan identitas sekolah.
6. Selama kegiatan ekstrakurikuler wajib berpakaian seragam, sesuai dengan ketentuan.

## **C. Perizinan**

### **1. Ijin Sakit**

Siswa yang tidak mengikuti KBM karena sakit lebih dari 1 hari, orangtua/ wali/ pembimbing Asrama wajib memberitaukan kepada pihak sekolah dengan menyertakan surat keterangan dari dokter.

### **2. Ijin Khusus**

a. Jenis izin:

- 1) Peristiwa bahagia: perkawinan, wisuda
- 2) Mengikuti tes seleksi perguruan tinggi
- 3) Peristiwa duka yaitu: meninggal, sakit keras, menunggu operasi besar (karena penyakit)
- 4) Force majeure: bencana alam (longsor, gempa, tsunami, dll)

- b. Siswa Asrama
  - 1) Orang tua menyampaikan permohonan kepada penanggungjawab asrama, selambat-lambatnya 7 hari sebelumnya dengan menyertakan bukti pendukung, kecuali untuk peristiwa duka dan force majeure.
  - 2) Penanggungjawab asrama memberitahukan kepada pembimbing untuk membuat surat perizinan kepada pihak sekolah yang ditandatangani penanggungjawab asrama.
  - 3) Surat izin diserahkan kepada wali kelas dilampiri surat permohonan orang tua yang disampaikan kepada pihak asrama.
- c. Siswa Non Asrama
  - 1) Untuk izin khusus pada peristiwa bahagia dan mengikuti tes seleksi perguruan tinggi Orang tua/ wali menghadap Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah untuk memintakan izin tidak masuk sekolah dengan membawa surat izin dan bukti pendukung selambat-lambatnya 3 hari sebelumnya. Sedangkan untuk peristiwa duka dan force majeure dapat secara langsung mengajukan izin.
  - 2) Peserta didik yang sudah mendapatkan izin tidak masuk sekolah dari Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah wajib memberikan tembusan surat izin tidak masuk sekolah kepada wali kelas.
- d. Pemberian izin khusus hanya berlaku untuk keluarga inti (ayah, ibu, kakak, adik kandung, serta anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dengan pemohon izin).
- e. Pemberian izin khusus hanya diberikan maksimal untuk siswa yang berasal dari dalam kabupaten Semarang dan sekitarnya selama 2 hari, dalam provinsi Jawa Tengah selama 3 hari, Luar Jawa Tengah selama 4 hari.
- f. Kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah/ Wali Kelas berhak tidak mengabulkan sepenuhnya permohonan izin yang diajukan.

**3. Izin meninggalkan kelas/ sekolah pada saat jam pelajaran.**  
Setiap siswa wajib lapor pada guru piket dengan membawa blangko perizinan yang sudah disediakan.



- a. Apabila siswa sakit, wajib lapor dan mendapatkan izin dari guru pengajar dan guru piket, dengan dibantu oleh pengurus kelas.
  - 1) izin ke UKS : diberikan setelah istirahat pertama, dan siswa harus bersedia mendapatkan penanganan medis.
  - 2) periksa ke dokter : siswa asrama dikembalikan ke asrama, siswa non asrama dikembalikan ke orangtua/ wali.
- b. Apabila ada keperluan keluarga, siswa harus mendapatkan izin dari guru pengajar dan guru piket dengan membawa surat keterangan dari orang tua siswa.
- c. Apabila siswa dijemput sebelum jam pelajaran sekolah berakhir, penjemput wajib melapor kepada guru piket dan menunjukkan kartu identitas penjemput.
- d. Siswa asrama tidak diperbolehkan pulang ke asrama untuk keperluan mengambil barang yang tertinggal.

#### **D. Penerimaan Tamu/ Keluarga yang Mengunjungi**

Menerima tamu hanya pada istirahat di ruang tamu SMA (termasuk menerima alumnus). Penerima tamu wajib lapor kepada guru piket.

#### **E. Pintu kelas dikunci, pada saat:**

1. Jam istirahat sekolah, sehingga konsekuensinya tidak ada siswa yang berada dalam kelas saat istirahat.
2. Pembelajaran olah raga, kegiatan laboratorium, seni musik, dan seni tari
3. Usai kegiatan ujian mid semester / PTS, ujian akhir semester / PAS dan ujian nasional/ sekolah.

#### **F. Piket Kebersihan Kelas**

1. Kebersihan kelas dilakukan oleh siswa yang bertugas pada jam terakhir kelas tersebut digunakan.
2. Penanggung jawab kelas adalah guru kelas

#### **G. Konsultasi Pribadi dengan Wali Kelas**

Siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan persoalan pribadi kepada Wali Kelas; bagi yang akan mengadakan konsultasi harap mengadakan kesepakatan waktu terlebih dahulu. Siswa yang bermasalah menjadi tanggung jawab wali kelas dan dibantu dengan guru BP.

## **H. Penyampaian Pendapat**

Dalam hal menyampaikan pendapat kepada pihak sekolah guna perbaikan yang bersifat baik untuk bersama dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang bersifat universal dan aturan pokok sekolah dapat dilakukan secara pribadi atau melalui pengurus kelas.

## **I. Catatan Khusus**

1. Akumulasi pemberian poin dalam tata tertib SMA Sedes Sapientiae Bedono berlaku selama satu tahun.
2. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan yang sama, pemberian penghargaan hanya dihitung satu kali dalam satu semester.
3. Pemberian poin pelanggaran berkaitan dengan atribut sekolah terhadap jenis pelanggaran yang sama, hanya berlaku satu kali dalam sehari.
4. Jenis pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma tertentu yang belum diatur atau tertuang dalam tata tertib, akan diproses melalui rapat dewan guru terlebih dahulu

## BAB VII EKSTRA KURIKULER

### A. Bentuk Ekstra kurikuler di SMA Sedes Sapientiae Bedono

1. Penjabaran Visi – Misi SMA Sedes Sapientiae Bedono
2. Kegiatan pengembangan siswa yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka
3. Kegiatan rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan

### B. DRAFT PELAKSANAANNYA

DIAGRAM ALIR	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT
<pre> graph TD     A([MULAI]) --&gt; B[Identifikasi minat bakat]     B --&gt; C[Pengelompokkan ekstra]     C --&gt; D[Menentukan Pembina Ekstra Pembuatan Jadwal Kegiatan]     D --&gt; E[Sosialisasi kegiatan ekstra]     E --&gt; F[Pelaksanaan ekstra]     F --&gt; G[Evaluasi kegiatan ekstra]     G --&gt; H([SELESAI])         </pre>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian kesiswaan dan ko.ekstra mengidentifikasi minat bakat dengan mempersiapkan blanko minat bakat</li> </ol>	Blanko minat bakat
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagian kesiswaan dan ko. ekstra mengelompokkan kegiatan ekstra berdasarkan blanko minat bakat yang sudah terkumpul.</li> </ol>	Daftar ekstra
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagian kesiswaan dan Ko. Ekstra menentukan pelatih dan pendamping Ekstrakurikuler serta membuat jadwal kegiatan ekstra dan disampaikan kepada Kepala Sekolah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. SK Kepsek</li> <li>b. Daftar Pembina</li> <li>c. Jadwal ekstra</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagian kesiswaan mensosialisasikan kegiatan ekstra dengan menyampaikan jadwal ekstra dan persyaratan ekstra kepada siswa.</li> </ol>	Persyaratan ekstra

	<p>5. Pelatih dan pendamping ekstra membimbing pelaksanaan ekstra</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kesepakatan dengan anak</li> <li>- Membuat susunan pengurus ekstrakurikuler</li> <li>- Pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan silabus</li> <li>- Pendampingan kepada anak</li> <li>- Pendampingan dalam lomba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program ekstra</li> <li>b. Jurnal ekstr</li> <li>c. Daftar hadir</li> </ul>
	<p>6. Bagian kesiswaan, ko-ekstra, pelatih dan pendamping melaksanakan evaluasi kegiatan ekstra yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- evaluasi ketercapaian program pelatihan secara umum</li> <li>- evaluasi ketercapaian program pelatihan tiap individu, berupa penilaian individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar nilai</li> <li>2. Laporan evaluasi program</li> </ul>

C. Tawaran Macam Ekstra

No	Macam Ekstra	Kelas			
		Kls. X	Kls. XI	Kls. XII	
1	<b>Pramuka</b>	Wajib	Pilihan	Pilihan	
2	<b>Musik Orkestra</b>	Pilihan			
3	<b>Paduan Suara</b>				
4	Tari Tradisional				
5	Modern Dance				
6	Theater				
7	Seni Kriya				
8	Media Rekam				Pilihan
9	Band				Pilihan
10	<b>Basket</b>				Pilihan
11	Futsal				Pilihan
12	Karate				Pilihan
13	PMR				Pilihan
14	English Club				Pilihan
15	Jurnalistik		Masuk dalam program kerja OSIS		

**Berdasarkan jenis ekstra yang ditawarkan dari sekolah**

Regulasi:

1. Siswa menuliskan minat–bakat ekstra
2. Pendataan jumlah peminat
3. Proses seleksi
4. Apabila jumlah peminat yang lolos seleksi lebih dari 10 anak, maka akan dijadikan sebagai ekstra reguler.
5. Apabila jumlah peminat yang lolos seleksi kurang dari 10 akan dijadikan sebagai klup dengan penganggaran dari sekolah

Kriteria pilihan :

**1. Kelas X :**

Ekstra wajib : Pramuka

Ekstra pilihan : memilih satu ekstra pilihan

**2. Kelas XI :**

Wajib mengikuti satu ekstra, maksimal dua ekstra

### **3. Kelas XII :**

Dapat mengikuti satu ekstra sampai dengan bulan November, Semester II tidak diperbolehkan mengikuti ekstra.

#### **D. Aturan Umum Peserta Ekstrakurikuler**

1. Siswa wajib memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.
2. Siswa wajib mengenakan kaos seragam ekstrakurikuler yang telah ditetapkan sekolah.
3. Siswa wajib membawa buku Tata Tertib dan Refleksi setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Siswa wajib mengisi lembar kegiatan ekstrakurikuler yang ditandatangani oleh pelatih/ pendamping ekstrakurikuler dan pembimbing asrama.
5. Siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.
6. Siswa wajib mengikuti kegiatan yang diprogramkan ekstrakurikuler yang diikuti.
7. Siswa wajib hadir di kegiatan ekstrakurikuler paling lambat pukul 14.15 WIB dan meninggalkan lingkungan sekolah setelah kegiatan selesai paling lambat pukul 16.30 WIB.
8. Siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib memberitaknkan melalui surat yang ditandatangani pembimbing asrama/ orangtua/ wali.
9. Siswa wajib berperilaku baik, jujur, dan hormat kepada pelatih, pendamping dan sesama peserta ekstrakurikuler di lingkungan SMA Sedes Sapientiae Bedono.
10. Siswa wajib berperan aktif menciptakan suasana kondusif di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
11. Siswa wajib menjaga nama baik almamater dan berupaya meningkatkan prestasi sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti.
12. Siswa wajib mengenakan pakaian yang sopan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
13. Siswa wajib mengikuti lomba yang ditugaskan oleh sekolah, sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti.
14. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik di dalam atau di luar sekolah sampai menginap, wajib diketahui oleh orang tua dan seizin kepala sekolah serta didampingi oleh pembina ekstrakurikuler.

15. Siswa wajib menjaga keutuhan dan kebersihan tempat kegiatan ekstrakurikuler, barang-barang inventaris sekolah dan barang-barang milik pribadi.

## BAB VIII

### CATATAN POIN PELANGGARAN SISWA

No	Hari, Tanggal	Pasal Ayat Pelanggaran	Poin	Tanda Tangan		
				Siswa	Guru Piket	Wali kelas
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						



12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						

25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

**BAB IX**  
**PENANGGAPAN POIN PELANGGARAN SISWA**

**A. Berupa Teguran**

**1. Pencapaian Poin –15 siswa dipanggil oleh wali kelas**

No	Hari, tanggal	Uraian Kasus, Bentuk Pembinaan, dan Kesepakatan Penanganan	Tanda tangan	
			Siswa	Wali kelas

## 2. Pencapaian Poin –30

Orang tua siswa dipanggil oleh wali kelas dan guru BK.

Siswa membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa yang bersangkutan, orang tua dan diketahui oleh wali kelas dan guru BK

No	Hari, tanggal	Uraian Kasus, Bentuk Pembinaan, dan Kesepakatan Penanganan	Tanda tangan	
			Orang Tua	Wali kelas

**B. Surat Peringatan****Poin mencapai - 50**

Siswa diberi surat peringatan pertama (SP I) yang dikeluarkan oleh sekolah.

dan dikenakan skorsing 3 hari efektif, membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa, orang tua, wali kelas, dan diketahui oleh kepala sekolah

No	Hari, tanggal	Uraian Kasus, Bentuk Pembinaan, dan Kesepakatan Penanganan	Tanda tangan		
			Orang Tua	Guru BK	Wali kelas

**Poin mencapai - 80**

Siswa diberi surat peringatan pertama (SP II) yang dikeluarkan oleh sekolah. Dan dikenakan skorsing 6 hari efektif, membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh siswa, orang tua, wali kelas, dan diketahui oleh kepala sekolah.

No	Hari, tanggal	Uraian Kasus, Bentuk Pembinaan, dan Kesepakatan Penanganan	Tanda tangan		
			Orang Tua	Guru BK	Wali kelas

**a. Skorsing**

No	Hari, tanggal	Skorsing	Tanda tangan		
			Orang Tua	Guru BK	Wali kelas

## CATATAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Tanda tangan	
			Siswa	Wali kelas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				



**CACATAN ABSENSI**  
*(Diisi oleh orang tua/ wali)*

No	Hari, tanggal	Keterangan	Tanda tangan	
			Orang tua/wali	Kepala/Wali Kelas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**CATATAN MENGENAI PERMINTAAN IZIN**  
*(diisi oleh peserta didik)*

No	Tanggal	Jam Pelajaran	Keterangan (tujuan/ lokasi kegiatan)	Tanda Tangan		
				Kepala Sekolah/ Wakil	Guru Piket	Orang tua/ wali

**CATATAN MENGENAI PERMINTAAN IZIN**  
*(diisi oleh peserta didik)*

No	Tanggal	Jam Pelajaran	Keterangan (tujuan/ lokasi kegiatan)	Tanda Tangan		
				Kepala Sekolah/ Wakil	Guru Piket	Orang tua/ wali

## JADWAL KEGIATAN DAN CATATAN LAINNYA

### A. Ulangan Harian Semester Ganjil

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi Ulangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi Ulangan
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				

## B. Ulangan Harian Semester Genap

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi Ulangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi Ulangan
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				

### C. Tugas Semester Ganjil

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi dan Bentuk Tugas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				



No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi dan Bentuk Tugas
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				

#### D. Tugas Semester Genap

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi dan Bentuk Tugas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

No	Hari, Tanggal	Mata Pelajaran	Jam Ke	Materi dan Bentuk Tugas
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				
50				
51				
52				
53				

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester/ Tahun : ..... / .....

Pendamping : .....

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Materi	Tanda Tangan Pendamping/ Pelatih	Tanda Tangan Pembimbing/ Ortu wali

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester/ Tahun : ..... / .....

Pendamping : .....

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Materi	Tanda Tangan Pendamping/ Pelatih	Tanda Tangan Pembimbing/ Ortu wali

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester/ Tahun : ..... / .....

Pendamping : .....

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Materi	Tanda Tangan Pendamping/ Pelatih	Tanda Tangan Pembimbing/ Ortu wali

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester/ Tahun : ..... / .....

Pendamping : .....

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Materi	Tanda Tangan Pendamping/ Pelatih	Tanda Tangan Pembimbing/ Ortu wali

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester/ Tahun : ..... / .....

Pendamping : .....

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan/ Materi	Tanda Tangan Pendamping/ Pelatih	Tanda Tangan Pembimbing/ Ortu wali





**BAB XI**  
**RUANG KOMUNIKASI**

**A. Catatan Konsultasi**

Hari, Tanggal	Uraian Singkat Masalah	Catatan Wali Kelas

## B. Refleksi Per Minggu

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>

<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>



<b>Bulan / Minggu ke</b>	<b>Pengalaman Hidup Yang Bernilai dan Bermakna</b>	<b>Catatan Wali Kelas</b>



“Pendidikan adalah sebagai proses hominisasi dan humanisasi, manusia muda untuk berkembang menjadi manusia utuh, bermoral, bersosial, berwatak, berpribadi, berpengetahuan dan berohani.”

( Prof. Dr. N. Driyarkara, S.J. )